

ABSTRAK

Pengelolaan arsip yang tidak efisien dapat menghambat produktivitas perusahaan, terutama dalam pencarian dokumen yang sering memakan waktu lama. Hal ini terjadi di kantor XYZ, di mana sistem arsip manual masih digunakan, menyebabkan kesulitan dalam mengakses dokumen penting serta meningkatkan risiko kehilangan atau kerusakan arsip. Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini merancang *interface Knowledge Management System (KMS)* menggunakan metode *Design Thinking*, yang terdiri dari tahapan *Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test*. Proses perancangan diawali dengan wawancara dan observasi mendalam terhadap pengguna untuk memahami kebutuhan serta kendala yang mereka hadapi. Setelah itu, *prototype* sistem dirancang dan diuji menggunakan *System Usability Scale (SUS)* untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta kepuasan pengguna terhadap sistem yang dirancang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem arsip digital berbasis KMS mampu meningkatkan efisiensi kerja dengan mempercepat pencarian dokumen serta mengurangi waktu administratif yang berulang. Digitalisasi dan otomatisasi pengarsipan memungkinkan akses dokumen yang lebih cepat, akurat, dan terstruktur, sehingga pegawai dapat lebih fokus pada tugas strategis yang bernilai tambah. Implementasi sistem ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen arsip. Hasil pengujian SUS menunjukkan bahwa sistem ini memperoleh skor sebesar 82, yang menandakan bahwa tingkat usability berada dalam kategori dapat diterima, menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan dan diterima oleh pengguna. Dengan demikian, penerapan metode *Design Thinking* dalam perancangan KMS terbukti efektif dalam mengatasi kendala pengelolaan arsip manual di kantor XYZ, sekaligus meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Kata kunci: *Arsip, Interface Knowledge Management System, System Usability Scale*